

AUDIT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL PADA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU KABUPATEN GOWA

Risa Rukmana^{1*}, Nurlaila Hasmi², A. Tenri Mangindara³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Kumala II, Makassar, Indonesia

*E-mail: risarukmana@gmail.com

Submit: 13 Mei 2024	Revisi : 6 Juni 2024	Disetujui: 19 Juni 2024
---------------------	----------------------	-------------------------

ABSTRAK

Sering kali pegawai yang menangani pemrosesan pertama dalam input data pada transaksi-transaksi tidak pernah melihat hasil akhirnya, ini dapat memungkinkan adanya kekeliruan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini disebabkan adanya suatu anggapan bahwa informasi hasil keluaran *computer* selalu benar, maka dalam *input* data (*entry data*) diperlukan suatu pengawasan atau pengendalian. Tidak hanya *entry data* saja dalam proses dan hasil *output* berupa informasi akuntansi harus adanya suatu pengendalian atau pengawasan sehingga dapat memberikan informasi yang benar-benar dapat dipergunakan oleh pihak manajemen atau pihak lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang penerapan audit terhadap sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal pada kantor Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Kabupaten Gowa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan metode analisis yang digunakan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya audit sistem informasi akuntansi melalui aplikasi SAKTI dapat dijadikan sebagai alat pengendali internal dalam meningkatkan kinerja pegawai agar semakin efektif dan efisien serta mampu melindungi keamanan aset agar terhindar dari tindakan kecurangan pada kantor BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Audit, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

Often employees who handle the first processing of data input on transactions never see the final results, this can allow errors in the Accounting Information System. This is due to the assumption that computer output information is always correct, so supervision or control is required in data input (data entry). It's not just about entering data into the process and the output results in the form of accounting information, there must be control or supervision so that it can provide information that can really be utilized by management or other parties. The purpose of this research is to determine the application of auditing of accounting information systems as a tool of internal control at the Batangkaluku Agricultural Training Center office, Gowa Regency. The type of data used in this research is qualitative using primary and secondary data sources with descriptive analysis methods. The results of this research show that the existence of an accounting information audit system through the SAKTI application can be used as an internal control tool to improve employee performance so that it is more effective and efficient and able to protect asset security to avoid accidents at the BBPP Batangkaluku office, Gowa Regency.

Keywords: *Audit, Internal Control, Accounting Information Systems*

PENDAHULUAN

Dengan adanya audit sistem informasi akuntansi yang merupakan sebuah proses yang sistematis untuk mengumpulkan bukti-bukti dengan tujuan untuk melakukan sebuah proses pemeriksaan, penilaian, serta mengevaluasi aktivitas yang digunakan sebagai alat pengendalian internal untuk mengetahui bahwa sistem informasi akuntansi telah diterapkan secara efisien dan efektif. Pengendalian internal yang baik bertujuan agar penyimpangan-penyimpangan dapat terminimalisir namun pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi serta mengawasi jalannya aktivitas sebuah instansi. Pengendalian internal pun tidak terlepas dari kondisi sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan sebuah instansi karena pada dasarnya sistem informasi akuntansi mengandung unsur-unsur pengendalian.

(Lathifah, 2021) mengemukakan pengendalian internal sebagai bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Penggunaan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Pengendalian internal didesain untuk semua tindakan yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi untuk menjaga keamanan assets agar tidak terjadi pemborosan, kecurangan dan ketidakefisienan penggunaan serta untuk meningkatkan ketelitian dan tingkat kepercayaan pada laporan keuangan. Dalam undang-undang bidang keuangan ini membawa implikasi terkait diperlukan sistem pengelolaan keuangan negara akan lebih *accountable* dan *transparent* untuk mencapai pengendalian internal yang memadai. Menurut (Maruta, 2016), pengendalian internal memang tidak dapat menjamin laporan keuangan benar secara mutlak, karena pengendalian internal tidak dapat mendeteksi kolusi dan kongkalikong yang dilakukan oleh personil organisasi atau bahkan oleh manajemen sendiri. Untuk itu peran audit independen yang dilakukan oleh auditor eksternal/independen (akuntan publik). Laporan auditor independen akan menyampaikan kondisi laporan keuangan yang sebenarnya.

Menurut (Marina, Anna., 2019), Sistem informasi akuntansi merupakan alat manajemen untuk memperoleh sebuah informasi, menganalisis, dan memutuskan serta merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan wewenang yang telah didelegasikan yang berisi jaringan dari seluruh prosedur, formulir, catatan, serta alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya serta sebagai alat pengambilan keputusan dan merupakan subsistem dari satu kesatuan sistem *business process* yang saling terintegrasi. Sistem informasi akuntansi adalah bagian yang sangat penting dalam suatu sistem perusahaan, yang telah dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan. Sesuai dengan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yakni menghasilkan data yang relevan, tepat, aktual akurat, lengkap dan berguna untuk mendukung fungsi kepengurusan operasi dalam sektor perusahaan. Dengan adanya penerapan audit sistem informasi akuntansi dapat memberikan masukan terhadap peningkatan kinerja para pegawai dan dijadikan sebagai *controlling internal*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2009), audit pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal. Audit Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer melalui komputer (*audit through the computer*), yaitu *Software* yang khusus dibuat untuk melakukan audit terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer disebut *Computer Audit Software (CAS)* atau *Generalized Audit Software (GAS)*. Berbeda dengan hasil penelitian (Nurrohman, 2021), menunjukkan bahwa PT. BPRS Bandar Lampung telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi bernama IBA (*Islamic Banking Application*). Penggunaan aplikasi ini dapat

menunjang aktivitas operasi dan dapat menunjang efektifitas dari pengendalian internal pembiayaan murabahah di PT. BPRS Bandar Lampung.

Hasil Penelitian dari (Elpitasari et al., 2019), sudah diterapkan sistem pengendalian internal yang sudah sepadan, seluruh aktiva dilindungi dengan baik atau disalahgunakan dan juga terjamin integritas data, keandalan juga efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan informasi berbasis komputer. Sedangkan (Iswandir, 2019), Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer merupakan suatu pemeriksaan mulai dari *input* sampai dengan *output*. Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer mempunyai peranan dalam Penyajian *Financial Report*. Sehingga *Financial Report* dapat dijadikan informasi bagi pihak intern maupun ekstern dan juga merupakan dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini menjadi penting bagi instansi yang bersangkutan untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan dasar perbaikan kinerja terkait sistem yang digunakan untuk lebih mengontrol pengendalian internal berdasarkan sistem yang diterapkan. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Audit Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengendalian Internal pada Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) di Batangkaluku Gowa?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kantor Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menjelaskan dan menganalisis data dengan melakukan tinjauan atas penerapan audit sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal pada kantor BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa dengan memperhatikan komponen pada audit sistem informasi akuntansi berdasarkan (Susanto, 2017) meliputi *hardware*, *software*, *brainware*, *database*, prosedur, dan jaringan teknologi Informasi.

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa kebijakan yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa pengamatan (*observasi*) dan wawancara (*interview*) langsung dilapangan, dan data sekunder yang bersumber dari literatur serta dokumen instansi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dengan menghimpun informasi yang relevan memakai topik sebagai objek penelitian dan penelitian lapangan dengan mengumpulkan data dengan cara melakukan kunjungan langsung pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, data tentang variabel yang akan peneliti amati pada penelitian kualitatif yang subjek penelitiannya yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Umum, penghimpun dan pengolah data serta analisis keuangan yakni sebagai informan yang berhubungan dengan proses audit sistem informasi akuntansi yang akan menjelaskan terkait adanya fungsi yang diperoleh dari audit SIA yang dapat dijadikan sebagai alat pengendali internal untuk meningkatkan kinerja karyawan Kantor BBPP Batangkaluku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit Sistem Informasi Akuntansi melalui Aplikasi SAKTI Sebagai Alat Kontrol lingkungan Pengendalian Pada Kantor BBPP Batangkaluku

Pada kantor BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa audit internal yang dilakukan review oleh APIP atau pihak internal pemerintah yang bertugas melakukan pengawasan agar tercipta penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel. Audit dalam hal ini telah terbukti dapat dijadikan sebagai alat kontrol atau sistem pengendalian internal pada kantor BBPP Batangkaluku Gowa melalui aplikasi SAKTI yang telah terintegrasi antara beberapa komponen

untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan prosedur penginputan dan dijadikan sebagai alat untuk menjaga keamanan aset kekayaan milik instansi dan dapat diperiksa ketelitian dan kebenaran informasi akuntansi, kemudian dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional perusahaan dan membantu menjaga kebijaksanaan atau aturan manajemen yang telah ditetapkan.

Melalui audit sistem informasi akuntansi dalam kontrol lingkungan pengendalian instansi dapat menghasilkan informasi bahwa melalui audit SIA dapat dijadikan pengawas untuk menunjukkan independensi oleh pihak manajemen, dengan efektif pihak audit dapat dengan mudah menetapkan struktur organisasi, auditor melakukan pengamatan terhadap struktur organisasi manajemen serta melihat apakah telah sesuai dengan prosedur serta arah kebijakan yang telah ditetapkan.

Audit Sistem Informasi Akuntansi melalui Aplikasi SAKTI Sebagai Penilaian Risiko Pada Kantor BBPP Batangkaluku

Dengan adanya audit sistem informasi akuntansi pada lingkungan pengendalian maka pihak manajemen dapat dengan mudah melakukan penilaian risiko apabila terdapat salah saji dan kegagalan pada laporan keuangan. Audit ini juga dapat memudahkan pelaksanaan dan pengawasan bagi aparatur pemerintah pusat menggunakan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi SAKTI dalam menginput data-data pada laporan keuangan agar dikemudian hari jika terjadi hal-hal yang menyimpang akan terminimalisir dan segera dilakukan perbaikan. Dan hal ini juga dengan cepat dilakukan kontrol internal kepada *user* yang bertanggung jawab. Dalam hal ini auditor melakukan pengecekan dan menetapkan bahan bukti yang dibutuhkan dari data sistem informasi yang akan dijadikan sebagai bahan perbaikan pengendalian internal. Sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan berbasis dengan aplikasi web dari kementerian keuangan KPPN yang sistem datanya ada di satuan kerja aparatur BBPP serta dapat memudahkan penanganan aset BMK sistem informasi keuangan barang milik Negara.

Melalui hasil evaluasi dari kontrol pengendalian lingkungan pada instansi, maka penilaian risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien pada saat penyajian laporan keuangan terkait pentingnya peranan audit SIA dalam penggunaan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi SAKTI yang berfungsi sebagai penyesuaian, pemeriksaan, verifikasi, evaluasi dan penilaian. Dan merupakan salah satu cara menghindari terjadinya penyimpangan yang terjadi pada kantor BBPP. Pengendalian internal yang dilakukan oleh direksi, pihak manajemen hingga para pegawai melalui pengendalian internal semua aktivitas yang terjadi di dalam kantor BBPP Batangkaluku kabupaten Gowa dapat diawasi, selain itu kedisiplinan dan kinerja para pegawai dapat ditingkatkan serta selalu segala bentuk tindakan selalu berpedoman pada aturan yang berlaku serta dapat memberikan hasil yang baik pada saat dilakukan evaluasi oleh direksi dan manajemen.

Audit Sistem Informasi Akuntansi Melalui Aplikasi SAKTI Sebagai Sistem Kontrol Akuntansi pada Kantor BBPP Batangkaluku

Kantor BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa yakni merupakan bergerak pada bidang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pertanian yang memiliki tugas pokok yakni melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis profesi, mengembangkan modal, teknik pelatihan fungsional, serta teknis di bidang pertanian bagi *non* aparatur pertanian. Pelaksanaan audit sebagai kontrol pada sistem akuntansi yang digunakan pada kantor BBPP bertujuan untuk menambah integritas laporan keuangan yang bagi pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah dan lain-lain. Selain itu, audit bisa mencegah terjadinya kecurangan atau penyimpangan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang diaudit maka dari itu perlunya dilaksanakan audit.

Kantor BBPP Batangkaluku dilaksanakan proses audit internal dan eksternal pada laporan keuangan. Untuk audit internal dilakukan *review* oleh APIP (aparatus pengawas intern pemerintah) atau pihak internal pemerintah yang bertugas melakukan pengawasan agar tercipta penyelenggaraan pemerintah yang jujur, bersih, akuntabel, dan transparan. Audit internal dilakukan secara reguler tiap tahun dengan melakukan pemeriksaan terhadap sistem informasi akuntansi dan kesesuaian laporan dan perundang-undangan, serta ketaatan. Audit dilakukan persemester yakni semester 1 dan semester 2 setiap tahunnya oleh inspektorat dan dilakukan pendampingan. Untuk audit eksternal yang dilakukan oleh BPK (badan penyelidik keuangan), dan untuk sistem informasi akuntansi yakni aplikasi SAKTI telah terhubung databasenya oleh pemeriksa dan terpantau langsung oleh inspektorat jadi pihak BPK pada saat akan dilakukan pemeriksaan diberikan akses ke kementerian keuangan karena pihak BPK mempunyai akses tersendiri pada saat akan melakukan audit.

Dengan adanya audit yang dilakukan pada kantor BBPP Batangkaluku dapat memberikan manfaat yang cukup besar yakni penyesuaian atau pemeriksaan laporan keuangan pada kantor BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa telah memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, akan bisa akses bagi para pihak yang berkepentingan. Tujuan penyesuaian atau pemeriksaan bukanlah mencari kesalahan akan tetapi mencegah dan memperbaiki kesalahan. Tujuan penyesuaian atau pemeriksaan itu untuk menjamin tercapainya tujuan rencana dari kantor BBPP. Penyesuaian/pemeriksaan berkaitan erat dengan upaya untuk menjamin bahwa setiap sumber daya manusia telah bekerja dengan efisien dan efektif pada instansi tersebut seperti melakukan:

- a. Verifikasi merupakan suatu aktivitas penilaian dan pemeriksaan akan kebenaran data dan informasi yang dihasilkan dari suatu sistem akuntansi sehingga dapat dihasilkan laporan akuntansi yang akurat yaitu cepat, tepat dan dapat dipercaya. Dari catatan-catatan yang telah diverifikasi, internal audit menentukan apakah ada kekurangan dan kelemahan dalam prosedur pencatatan untuk kemudian diajukan saran-saran perbaikan.
- b. Evaluasi atau penilaian adalah suatu rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

Adapun beberapa komponen audit SIA pada kantor BBPP yakni:

a. SIA Pada Komponen *Hardware* Dalam Aplikasi SAKTI

Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada kantor BBPP telah memiliki sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan terupdate sesuai dengan peraturan serta instruksi dari Menteri Keuangan No.955/IMK.05/2019 tentang implementasi piloting SAKTI, berupa Penggunaan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi yang telah terintegrasi oleh Kementerian Keuangan yakni digunakan sebagai sarana bagi satuan kerja dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) dalam hal pengelolaan keuangan serta SAKTI. Dalam komponen *Hardware* atau perangkat keras komputer yakni memperhatikan kinerja prosesor agar bekerja secara efektif, spesifikasi *hardware* yang ditetapkan telah sesuai.

Aplikasi sakti dapat dengan mudah digunakan dalam spesifikasi PC/laptop yang minimum, *user friendly*, serta dapat diinstall di beberapa *operating system* (misalnya *Windows* dan *linux*). Jadi untuk penggunaannya sangat mudah untuk diimplementasikan. Aplikasi SAKTI sangat sukses diterapkan pada proses pengelolaan keuangan pada BBPP Batangkaluku karena implementasi SAKTI memiliki berbagai kemudahan diantaranya dapat diakses berbagai macam *devices* dan *multi OS*, sangat mudah diakses menggunakan

jaringan internet dan tidak bergantung pada *spec hardware and user*.

b. SIA Pada Komponen Software Dalam Aplikasi SAKTI

Pada kantor BBPP Batangkaluku telah menggunakan sistem pengelola laporan keuangan yakni aplikasi SAKTI telah didukung dengan penggunaan *hardware* yang dapat diakses melalui *windows* atau *linux (user friendly)*, melalui *software* SAKTI yang mempunyai fungsi utama mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker. SAKTI menerapkan konsep *single database* dan akuntansi berbasis akrual, aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan kementerian negara/lembaga dan dilakukan secara sistem elektronik yang menggunakan sistem *single point, single database*, serta akuntansi berbasis akrual.

Sistem informasi akuntansi pada aplikasi SAKTI yang digunakan pada kantor BBPP Batangkaluku untuk mengolah laporan keuangannya pada aplikasi SAKTI berisi fitur-fitur atau menu yang sangat lengkap yakni:

- 1) Modul Administrasi adalah suatu menu atau modul yang diperuntukkan bagi seorang administrator atau *user* dalam mengelola konfigurasi sistem terkait akun pengguna, hak akses, dan *update* referensi.
- 2) Modul penganggaran adalah suatu modul yang melakukan proses penyusunan rencana kerja anggaran sampai pada tahap penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran yakni proses perencanaan, penyerapan serta penerimaan anggaran dalam periode satu tahun dan menghasilkan *output* ADK RKAKL.
- 3) Modul komitmen adalah suatu modul atau fitur yang melakukan aktivitas terkait pencatatan *supplier*, data perikatan atau kontrak, pencatatan berita acara serah terima barang atau jasa dan konfirmasi capaian *output*.
- 4) Modul pembayaran adalah modul yang berfungsi untuk memproses perencanaan kas (Renkas), surat perintah bayar (SPBY), prakiraan pencairan dana harian (PPDH), *resume* tagihan (SPP) serta Surat perintah membayar (SPM) untuk diajukan pada kantor pelayanan perbendaharaan anggaran negara (KPPN) dengan tujuan pelaksanaan pencairan dana APBN.
- 5) Modul bendahara adalah bagian modul atau menu pelaksanaan anggaran yang bertujuan sebagai proses penatausahaan penerimaan dan pengeluaran negara di bendahara meliputi: pengeluaran dan penerimaan sehingga menghasilkan laporan pertanggungjawaban.
- 6) Modul aset tetap adalah modul yang digunakan untuk melaksanakan pengelolaan transaksi keuangan aset tetap yang meliputi pencatatan dan pengakuntansian penambahan BMN sebagai aset tetap dengan basis akrual, perubahan dan penghapusan barang milik negara dan konstruksi dalam pengerjaan serta perhitungan penyusutannya dengan menggunakan metode garis lurus serta menghasilkan laporan berupa laporan BMN, kondisi barang, dan laporan penyusutan.
- 7) Modul persediaan merupakan modul atau menu yang dikhususkan untuk menangani pengelolaan barang persediaan di tingkat SATKER UAKPB atau satuan kerja unit akuntansi keuangan pengguna barang yang menghasilkan laporan persediaan dan menggunakan metode pencatatan metode perpetual.
- 8) Modul piutang adalah modul atau menu yang bertujuan untuk melakukan penatausahaan transaksi piutang di satker pada pengguna SAKTI dengan metode perpetual dan menghasilkan laporan persediaan.
- 9) Modul GLP adalah menu atau modul yakni memuat keseluruhan proses yang berkaitan dengan akuntansi serta pelaporan. Seperti transaksi piutang PNBPN atau

penerimaan negara bukan pajak, piutang tagihan penjualan angsuran, beserta piutang tuntutan perbendaharaan atau ganti rugi. Yang menghasilkan laporan operasional, LPE, Neraca dan LRA.

c. SIA pada Komponen *Brainware* dalam Aplikasi SAKTI

Sistem aplikasi keuangan tingkat instansi sukses diterapkan pada proses pengelolaan keuangan pada kantor Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku, *user* atau *Brainware* SAKTI juga menggunakan SATKER sumber daya manusia yang telah tersertifikasi dan memiliki *application training certificate* dari *trainer* sistem aplikasi keuangan tingkat instansi atau sebelumnya telah melakukan pelatihan serta mengikuti ujian kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan, tidak hanya itu *user* yang digunakan untuk menggunakan aplikasi sakti memiliki tanggung jawab dengan adanya pemisahan tugas pada masing-masing modul, transaksi yang dilakukan secara reguler dengan *input* pada periode terjadinya transaksi, serta hak dan kewajiban user SAKTI apabila beban kerja terlalu tinggi maka akan ditambahkan *user* sesuai kebutuhan dan tetap dilakukan FGD secara berkala antar untuk meningkatkan kemampuan *user*.

d. SIA Pada Komponen *Database* Dalam Aplikasi SAKTI

Pada kantor BBPP Batangkaluku aplikasi SAKTI terintegrasi dengan adanya *software* serta dukungan antara *hardware* dan *brainware* yang terintegrasi melalui aplikasi SAKTI dengan rangkaian fitur yang lengkap dan menggunakan sistem satu database terpusat dan saling terintegrasi atau disebut dengan (*single entry point*) database pada aplikasi SAKTI memiliki fitur keunggulan sehingga dapat mengefektifkan serta mengefisienkan dalam pengelolaan keuangan yakni:

- 1) Integrasi database
- 2) *Single entry point*
- 3) Konsep *maker, checker, dan approval*
- 4) *Tracing*
- 5) Penerapan *access control list (ACL)*
- 6) Aplikasi SAKTI mudah digunakan serta sangat mudah dipahami dan dioperasikan oleh satuan kerja adapun penerapan *closing period* fitur ini merupakan proses tutup buku saat periode telah berakhir.

e. SIA Pada Komponen Prosedur Dalam Aplikasi SAKTI

Melalui integrasi *hardware, software, brainware* dan *database* yang saling terhubung maka penyusunan prosedur sistem informasi akuntansi pada kantor BBPP Batangkaluku Gowa telah terintegrasi antar komponen dimana dalam siklus pengelolaan transaksi, terkait prosedur yang digunakan sebagai alat kontrol antara satu transaksi dengan transaksi lainnya harus terjalin kerjasama secara harmonis dan saling bersinergi dengan prosedur yang lain.

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa kantor BBPP Batangkaluku telah menggunakan prosedur sistem informasi akuntansi BMN dalam melaksanakan pengelolaan barang milik negara sesuai dengan peraturan yang berlaku secara aktual sesuai dengan No.KMK.905/kmk.05/2018 dan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah. Sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan terhadap PP nomor 71 tahun 2010 pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Gowa merupakan serangkaian dari SIA yang melaksanakan prosedur saling berhubungan mengolah dokumen sumber rangka menghasilkan informasi untuk penyusunan laporan keuangan berupa laporan realisasi anggaran (LRA), laporan operasional (LO), neraca dan CALK, Penyusunan laporan keuangan satker menggunakan aplikasi sistem akuntansi

keuangan tingkat instansi, tugas UAKPA pada satker yaitu memproses dokumen sumber menjadi laporan keuangan, melakukan pengiriman/ penggabungan laporan keuangan, melakukan penyusunan keuangan, serta melakukan rekonsiliasi atas laporan keuangan, Menerima dan memproses ADK BMN dari UAKPB melalui penginputan data seluruh transaksi keuangan BMN dan dilakukan pelaporan keuangan SAKTI yang dihasilkan dari *Modul Ledger* dalam hal pelaporan keuangan Validitas sangat bergantung pada kelengkapan data masing-masing modul yang di *input*.

Pada aplikasi SAKTI dapat mengefisienkan serta mengefektifkan proses pengelolaan Laporan keuangan SAKTI yang dihasilkan dari *Modul Ledger* atau modul yang digunakan untuk pelaporan, dengan menggunakan kebijakan penerapan jurnal (*double entry*) terdiri atas 2 yakni *accrual ledger* dan *cash ledger*. Pada *accrual ledger* digunakan untuk membukukan transaksi berbasis akrual dan dilakukan pada setiap pengakuan akrual dengan metode pencatatan *accrual ledger* yang berpengaruh terhadap laporan keuangan neraca, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas. Sedangkan pada metode pencatatan *cash ledger* digunakan untuk membukukan transaksi berbasis kas, yakni pada saat terjadi kas masuk atau keluar dari rekening bendahara umum negara.

f. SIA pada Komponen Jaringan Teknologi Informasi dalam Aplikasi SAKTI

Dengan adanya integrasi kerjasama antara *hardware, software, brainware, database*, serta prosedur yang terstruktur pengelolaan laporan keuangan melalui aplikasi SAKTI telah tersusun sesuai dengan standar akuntansi pada kantor BBPP Batangkaluku Kabupaten Gowa dan didukung dengan jaringan teknologi informasi yang saling terhubung membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mempercepat transfer data laporan keuangan. Untuk akses internet yang digunakan pada kantor BBPP Batangkaluku telah memiliki akses internet yang sangat memadai sesuai dengan *hardware* yang digunakan. Komponen antara *hardware, software, brainware, database*, dan prosedur yang telah terintegrasi membutuhkan *information technology network* yang dapat diakses oleh para pihak yang berkepentingan. Hal ini membutuhkan akses jaringan yang telah terpantau oleh pengawasan langsung KPPN negara untuk wilayah Makassar.

Kantor KPPN (kantor pelayanan perbendaharaan dan anggaran) Wilayah Makassar memiliki wewenang atau *controlling* atas akses jaringan teknologi informasi yang digunakan pada kantor Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku Kabupaten Gowa jadi apabila terjadi *trouble* atau masalah pada akses teknologi jaringan informasi maka akan langsung dilakukan perbaikan dan pemulihan secepatnya oleh kantor KPPN dengan efektif dan efisien.

Audit Sistem Informasi Akuntansi Melalui Aplikasi SAKTI Sebagai Alat Kontrol Aktivitas Lingkungan Pengendalian Pada Kantor BBPP Batangkaluku

Dengan adanya audit terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi melalui aplikasi SAKTI akan memperbaiki aktivitas pengendalian baik itu kebijakan dan prosedur pada kantor BBPP dalam hal pemisahan tugas sesuai dengan tugas pokok masing-masing, otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas, serta meningkatnya peningkatan pengendalian fisik atas aset dan catatan dan yang paling utama tindakan pencegahan secara fisik yakni terhindar dari penggunaan penyalahgunaan persediaan, melalui audit SIA penggunaan sandi atau *password* lebih diperketat untuk meminimalkan pencurian.

Audit Sistem Informasi Akuntansi Melalui Aplikasi SAKTI Sebagai Alat Pemantauan Pada Kantor BBPP Batangkaluku

Melalui aktivitas pengendalian maka akan menghasilkan opini auditor dan dilakukan

pemantauan atau *monitoring* yakni kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Aktivitas pemantauan berkaitan dengan penilaian terkait efektivitas rancangan dan operasi struktur pengendalian *intern* secara periodik oleh pihak manajemen. Untuk melihat apakah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki. Informasi terkait penilaian dan perbaikan dapat berasal dari struktur pengendalian intern dan laporan auditor intern. Untuk mengawasi terkait penyesuaian aset-aset penting untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian pada kantor BBPP seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar. serta meningkatkan kepatuhan pada pihak instansi terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor BBPP kabupaten Gowa telah melaksanakan prosedur dari perencanaan, penganggaran, pencatatan aset negara, pencatatan transaksi keuangan, pencairan dana, proses rekonsiliasi sampai pengeluaran laporan keuangan dengan menggunakan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi berupa laporan realisasi anggaran, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas. Menteri keuangan No. 203/PMK.05/2019 tentang SIA dan pelaporan keuangan pemerintah pusat dan telah menerapkan peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah.

Audit sistem informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi baik buruknya pengendalian internal dari laporan keuangan dan kedisiplinan pegawai. Verifikasi audit merupakan tujuan utama dari tahap untuk memperoleh bukti atas pengendalian spesifik yang mendukung penilaian risiko pengendalian dan pelaksanaan audit atas pengendalian internal pada pelaporan klien, serta memperoleh bukti atas ketepatan nilai moneter suatu transaksi.

Hasil audit SIA melalui aplikasi SAKTI pada Kantor BBPP telah di evaluasi atau di audit dengan menggunakan sistem aplikasi yang terkomputerisasi, terupdate, dan terintegrasi sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang cepat, akurat, dan tepat waktu. Artinya hasil audit sistem informasi akuntansi pada laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian internal khususnya meningkatkan kinerja serta kedisiplinan karyawan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Audit SIA PP No. 71 tahun 2010 pada kantor BBPP melalui komponen audit SIA telah menunjukkan bahwa pengelolaan data keuangan berbasis komputerisasi sangat efektif dengan dukungan *software* seperti SAKTI untuk mengolah data barang atau aset yang pada kantor BBPP dalam merencanakan laporan tahunan pertanggungjawaban sebagai tolak ukur alat pengendalian internal.

KESIMPULAN

Hasil Audit sistem informasi akuntansi melalui aplikasi SAKTI pada Kantor Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Kabupaten Gowa :

1. Audit sistem informasi akuntansi dalam kontrol lingkungan pengendalian instansi dapat menghasilkan informasi bahwa melalui audit SIA dapat dijadikan pengawas untuk menunjukkan independensi oleh pihak manajemen.
2. Evaluasi dari kontrol pengendalian lingkungan pada instansi, maka penilaian risiko dapat dilakukan secara efektif dan efisien pada saat penyajian laporan keuangan.
3. Aplikasi SAKTI dapat mengefisienkan serta mengefektifkan proses pengelolaan Laporan keuangan SAKTI yang dihasilkan dari *Modul Ledger* atau modul yang digunakan untuk pelaporan, dengan menggunakan kebijakan penerapan jurnal (*double entry*) terdiri atas 2 yakni *accrual ledger* dan *cash ledger*.
4. Aplikasi SAKTI akan memperbaiki aktivitas pengendalian baik itu kebijakan dan prosedur.
5. Hasil audit sistem informasi akuntansi pada laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian internal khususnya meningkatkan kinerja serta kedisiplinan karyawan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Audit Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Pengendalian Internal pada Kantor Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Kabupaten Gowa terdapat saran dari peneliti yakni:

1. Bagi kantor BBPP Batangkaluku Gowa, melalui audit sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendali internal diharapkan dapat mempertahankan performa kinerjanya dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi agar pengelolaan laporan keuangan lebih efektif dan efisien dalam pelaporannya dan terhindar dari salah saji.
2. Bagi pegawai kantor BBPP agar bekerja dengan konsisten dan bekerja sama dengan baik, efektif, dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Elpitasari, S., Andrian, V. D., Zulfa, P., & Khoirwati, N. (2019). Utilization Of Audit On Accounting Information Systems Pemanfaatan Audit Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 420–425. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- Iswandir. (2019). Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Penyajian Financial Report. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 6(1), 171–178. <https://doi.org/10.35968/jsi.v6i2.283>
- Lathifah, N. (2021). *Konsep dan Praktik : Sistem Pengendalian Internal*. Insan Cendikia.
- Marina, Anna., D. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT. Raja grafindo Persada.
- Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5, 16–28. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1885>
- Nurrohman, A. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bandar Lampung). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Kesatu). Lingga Jaya.
- Yani, A. (2009). Audit Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer adalah sebuah proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan perihal tindakan dan transaksi yang bernilai ekonomi, untuk memastikan tingkat kesesuaian antar. *Perspektif*, VII(2), 1–11.